# PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK
## (Penelitian di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya)

Rina Marheni[1], Agus Samsul Bassar[2], Syarifah Setiana Ardiati[3]
IAILM Suryalaya Tasikmalaya
rinamarheni23@gmail.com[1], asamsulbassar@yahoo.com[2],
syarifahsetianaardiati@gmail.com[3]

…….

***Abstract***

*The purpose of this study was to determine the parents' attention and interest in learning of students at SMP Islam Serba Bakti and their influence. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. The study population was 135 students with a sample of 20 respondents, sampling using the Random Sampling technique. Data collection techniques using questionnaires and interviews. Quantitative data processing is completed through descriptive data processing with Spearman rs rank correlation. Based on the results of this study, it can be concluded that the attention of parents is quite influential on the learning interest of the students of SMP Islam Serba Bakti, with a positive and significant influence, or the better the attention of parents, the better the interest in learning of students. It is recommended for parents to give appreciation or appreciation and assistance to students when they study or do assignments at home, and for students it is advisable to be able to show their desire to learn and be better able to maximize themselves in understanding the material being taught.*

***Keywords****: Parents' Attention, Interest in Learning, Students.*

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhatian orang tua dan minat belajar peserta didik di SMP Islam Serba Bakti serta pengaruhnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian sebanyak 135 peserta didik dengan sampel sebanyak 20 responden, pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Pengolahan data kuantitatif diselesaikan melalui pengolahan data deskriptif dengan korelasi *rank spearman* $r_s$. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua cukup berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik SMP Islam Serba Bakti, dengan pengaruh yang positif serta signifikan, atau semakin baik perhatian orang tua maka akan semakin baik pula minat belajar peserta didik. Disarankan bagi orang tua untuk memberikan apresiasi atau penghargaan dan bantuan kepada peserta didik saat mereka belajar atau mengerjakan tugas dirumah, serta bagi

peserta didik disarankan untuk mampu menunjukan keinginannya dalam belajar dan lebih mampu memaksimalkan diri dalam memahami materi yang diajarkan.

**Kata kunci**: *Perhatian Orang tua, Minat Belajar, Peserta Didik*

## A. PENDAHULUAN

Perhatian orang tua terhadap anaknya merupakan salah satu hal yang menjadi penentu melaksanakan pembelajaran disekolah. Hal ini menunjukan bahwa perhatian orang tua bagi peserta didik sangatlah penting selain tentunya peran lingkungan sekolah, perhatian orang tua bagi peserta didik bahkan menjadi salah satu faktor dalam mengembangkan minat peserta didik untuk belajar. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Rani (2021:10) yang menyatakan bahwa perhatian ditentukan dari tinggi atau rendahnya pemberian bimbingan, pemberian nasehat, pengawasan orang tua dan pemberian motivasi yang diberikan oleh orang tua kepada anak.

Hasil dari penelitian sebelumnya yaitu bahwa pengaruh dari perhatian orangtua terhadap minat belajar peserta didik berpengaruh positif dan signifikan, sehingga perhatian orangtua sangatlah dibutuhkan untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik.

Minat belajar adalah suatu keinginan atau kemampuan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan atau sikap dan keterampilan (Zanikhan dalam Suryabarata, 2016:1). Minat belajar dapat menumbuhkan banyak hal positif dalam diri peserta didik, salah satunya adalah kemamuan untuk belajar yang disadari oleh diri sendiri, tanpa adanya paksaan dari orang lain, maka dapat dipastikan proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan dari pendidikan dan tentunya potensi dalam dirinya akan terbentuk dengan maksimal.

Minat belajar peserta didik sangat sulit untuk dilihat, untuk itu seorang pendidik harus mengetahui bagaimana indikator seorang peserta didik memiliki minat belajar yang baik. Hal tersebut dijelaskan menurut Safari (2017:60) yang menyatakan bahwa ada beberapa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut: (1) Keinginan dan kemampuan; (2) Perhatian dan keaktifan siswa yang disengaja; (3) Perasaan senang; (4) Perubahan tingkah laku.

Dari pemaparan diatas, menunjukan bahwa perhatian orang tua dapat berperan dalam pengembangan minat belajar peserta didik, sehingga akan menjadi modal dirinya dalam mencapai tujuan dari pendidikan itu sendiri, yaitu memanusiakan manusia.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan, perhatian orang tua terhadap peserta didik SMP Islam Serba Bakti sudah dikatakan baik. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan beberapa fakta yang didapatkan berupa fasilitas peserta didik seperti tas sepatu dan seragam serta alat tulis lainnya sudah dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Bahkan ada beberapa peserta didik yang mendapatkan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya seperti HP, laptop, untuk keperluan pembelajaran. Beberapa peserta didik sangat intens dalam pantauan orang tuanya melalui wali kelas, karena wali kelas memilki group WA khusus orang tua yang menjadi sarana dalam komunikasi antara orang tua dan peserta didik. Terlihat pula perhatian orang tua terhadap peserta didik di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya melalui rapat rutin yang selalu dilaksanakan, dimana orang tua dari peserta

didik sebagian besar antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dalam momen tersebut orang tua akan intens berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anaknya selama di sekolah.

Namun hal tersebut berbanding terbalik dengan minat belajar peserta didik SMP Islam Serba Bakti suryalaya yang masih dikatakan kurang, hal tersebut dibuktikan dengan beberapa fakta yang penulis dapatkan yaitu beberapa peserta didik telat datang ke sekolah dan bahkan ada beberapa yang jarang masuk dengan alasan malas, ketika masuk didalam kelas beberapa peserta didik seperti tidak antusias dan terkesan ngantuk serta tidak memiliki semangat untuk belajar, sehingga hal tersebut mengganggu kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut : (1) Bagaimana perhatian orang tua peserta didik SMP Islam Serba Bakti Suryalaya ?; (2) Bagaimana minat belajar peserta didik SMP Islam Serba Bakti Suryalaya?; (3) Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar peserta didik SMP Islam Serba Bakti Suryalaya?.

## 1. Perhatian Orang Tua

Sebelum batasan tentang perhatian dan orang tua dikemukakan, maka perlu kiranya dibicarakan tentang makna perhatian dan orang tua sendiri. Perhatian merupakan pemusatan psikis, salah satu aspek psikologis yang tertuju pada suatu objek yang datang dari dalam dan luar diri individu. Perhatian juga dapat dikatakan sebagai salah satu dari sekian banyak gejala psikologis pada diri manusia. Dalam perhatian terjadi aktivitas kejiwaan yang melibatkan otak dan indera. Secara terminologis terdapat beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, Soemanto (2015:32) mengemukakan bahwa perhatian diartikan dua macam, yaitu:

a. Perhatian adalah pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada sesuatu objek.
b. Perhatian adalah pendayagunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas.

Selanjutnya Suryabrata (2016:13) mengemukakan pengertian perhatian, sebagai berikut:

a. Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek.
b. Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.

Walgito (2014:32) juga berpendapat bahwa perhatian merupakan pemusatan, atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek. Adapun Menurut Ahmadi (2009:67) menjelaskan bahwa perhatian yaitu keaktifan jiwa yang diarahkan pada sesuatu obyek, baik di dalam maupun di luar dirinya.

Dari pendapat beberapa ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah kemampuan atau kecakapan pemusatan tenaga jasmani dan rohani dengan dasar kemauan sesuai dengan situasi dan kondisi tertentu, karena adanya dorongan terhadap objek.

Selanjutnya mengenai orang tua. Orang tua adalah ayah ibu kandung. (KBBI, 2014:629). Umumnya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dalam panggilan ibu dan ayah dapat diberikan untuk perempuan dan pria yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Contohnya adalah pada orang tua angkat (karena adopsi) atau ibu tiri (istri ayah

biologis anak) dan ayah tiri (suami ibu biologis anak). Sedangkan pengertian orang tua menurut Nasution dan Nurhalijah (2019:11), orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau rumah tangga, yang dalam penghidupannya sehari-hari lazim disebut bapak-ibu.

Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap memikul tanggungjawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Orang tua yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah ayah dan ibu kandung atau orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan dalam sebuah keluarga dan tinggal dalam satu rumah.

Berangkat dari uraian tersebut di atas penulis menyimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah pemusatan energi psikis yang tertuju pada suatu objek yang dilakukan oleh ayah dan ibu atau wali terhadap anaknya dalam suatu aktivitas. Pehatian Orang Tua adalah Kecenderungan atau Keaktifan perhatian orang tua yang dikerahkan, untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai prestasi belajar yang optimal (Humairah, 2016:79).

Berbicara tentang indikator perhatian orang tua, dapat dilihat dari bagaimana bentuk perhatian itu sendiri apalagi mengenai pendidikan, karena biasanya perhatian susah untuk diperlihatkan secara langsung. Adapun Permatasari (2020:42) menyatakan bahwa beberapa bentuk-bentuk perhatian orang tua, sebagai berikut:

a. Pemberian bimbingan dan nasihat

   Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu agar individu dapat mengenal dirinya dan dapat menyelesaikan masalah-masalah hidupnya sendiri, sehingga ia dapat menikmati hidupnya dengan bahagia (Hamalik, 2014:194). Sedangkan Nasihat dilakukan seseorang karena memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak, kesadaran akan hakikat sesuatu, mendorong mereka menuju harkat dan martabat yang luhur, menghiasinya dengan akhlak yang mulia (Ulwan, dalam Anshori, 2019:83). Nasihat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak terhadap kesadaran akan hakikat sesuatu perbuatan yang baik. Dengan demikian maka orang tua dapat mengetahui kesulitankesulitan anaknya dalam belajar.

b. Pengawasan terhadap belajar

   Pengawasan itu penting sekali dalam mendidik anak-anak. Tanpa pengawasan berarti membiarkan anak berbuat sekehendaknya. Anak tidak dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, tidak mengetahui mana yang seharusnya dihindari, dan mana yang boleh dilaksanakan (Purwanto dalam Wahyu, 2012:250). Pengawasan yang diberikan orang tua sebagai penguat disiplin supaya pendidikan anak tidak terbengkalai, karena terbengkalainya pendidikan seorang anak bukan saja akan merugikan dirinya sendiri, tetapi lingkungan hidupnya.

c. Pemberian penghargaan dan hukuman

   Pemberian penghargaan berupa pujian maupun hadiah, sangat penting bagi anak untuk menumbuhkan kepercayaan diri pada anak. Pemberian hukuman juga perlu untuk anak, supaya anak dapat mengerti dan merenungkan kesalahan yang diperbuatnya.

d. Menciptakan suasana belajar yang kondusif

Seorang anak sangat membutuhkan suasana belajar yang tenang dan tentram. Hal tersebut menjadi tugas orang tua untuk menciptakan suasana yang demikian untuk anaknya.

e. Memperhatikan Kesehatan

Orang tua harus memperhatikan gizi makanan yang dimakan anak, memperhatikan waktu istirahat anak, dan kesehatan badan anak (Dalyono, dalam Suhudi, 2020:78). Hal itu dilakukan orang tua agar anak bisa semangat, jika kesehatannya terjaga dengan baik.

f. Membantu kesulitan belajar anak

Memberikan cara belajar yang efektif untuk anak, cara mengatur waktu, disiplin belajar, konsentrasi, dan persiapan menghadapi ujian (Kartono 2014:91) .Hal itu dilakukan orang tua agar anak mengetahui cara belajar dengan baik.

Pendapat tersebut, menyatakan bahwa indikator dari perhatian orang tua adalah (1) Pemberian bimbingan dan nasihat; (2) Pengawasan terhadap belajar; (3) Pemberian penghargaan dan hukuman; (4) Menciptakan suasana belajar yang kondusif; (5) Memperhatikan Kesehatan; dan (6) Membantu kesulitan belajar anak.

**2. Minat Belajar Peserta Didik.**

Menurut Irwanto (Syardiansyah, 2018:450) yaitu: Minat belajar adalah hal yang harus di kembangkan dalam jiwa peserta didik, karena dengan minat belajar, peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran tanpa ada paksaan, sehingga peserta didik dengan mudah dan mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan sempurna, Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar diartikan sebagai keinginan atau kemampuan yang muncul dari diri peserta didik itu sendiri, dan disertai dengan perhatian dan keaktifan sehingga akhirnya, peserta didik mampu mempunyai rasa senang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, tentunya hal tersebut dapat membantu peserta didik secara psikologis, untuk mencapai perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan, sikap ataupun keterampilan.

Menurut Safari (2017:60) ada beberapa indikator minat belajar yaitu sebagai berikut:

a. Keinginan dan kemampuan
b. Perhatian dan keaktifan siswa yang disengaja
c. Perasaan senang
d. Perubahan Tingkah Laku

Indikator di atas menurut Safari (2017:60) dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Keinginan dan Kemampuan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong siswa untuk cenderung merasa tertarik atau rasa ingin pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang di rangsang oleh kegiatan itu sendiri, dengan disertai oleh rasa mampu untuk mendapatkannya.

b. Perhatian dan keaktifan yang disengaja

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya akan aktif memperhatikan objek tersebut.

c. Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran ekonomi misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan ekonomi. Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut

d. Perubahan Tingkah Laku

Ketertarikan seseorang akan sesuatu obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut, apabila dalam pembelajaran, ketertarikan tersebut akan merubah tingkah laki dari beberapa aspek seperti kognitif, afektif dan psikomotor.

Untuk mengetahui seberapa besar minat belajar peserta didik, maka dapat dilihat dari indikator minat belajar menurut safari tersebut.

Minat memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu, menurut Harlock (Syardiansyah, 2018:456), menyatakan bahwa ada 7 ciri-ciri minat pada manusia, yaitu minat tumbuh bersamaan dengan fisik dan mental, minat tergantung pada kesiapan belajar. minat tergantung pada lingkungan belajar, perkembangan minat terbatas, minat dipengaruhi oleh budaya, minat berbobot emosional, minat dan egosentris. Maka dapat diketahui bahwa apabila manusia memiliki minat belajar dapat dilihat dari tujuh karakteristik tersebut.

## B. METODE

### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini berusaha untuk menyajikan data dan mengungkapkan fakta-fakta yang sesungguhnya tentang pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar peserta didik SMP Islam Serba Bakti Suryakaya.

### 2. Populasi

Menurut Azwar (2012:77) populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi juga didefinisikan sebagai keseluruhan subjek penelitian. Maka berdasarkan teori populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik SMP Islam Serba Bakti yang berjumlah 135 peserta didik.

### 3. Teknik Sampling dan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*, dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Arikunto, 2015:187).

Pengambilan sampel untuk penelitian menurut ini sesuai dengan pendapat menurut Arikunto (2015: 112), yaitu jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, namun jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15%.

a. Populasi : 135
b. Presisi (Presentase yang diperkirakan) : 15%

$\frac{15}{100} \times 135 = 20{,}25$ dibultkan menjadi 20.

Maka sampel dalam penelitian ini adalah 20 peserta didik SMP Islam Serba Bakti Suryalaya.

**4. Teknik Pengumpulan Data**

a. Angket

Wawan (2015:175) mengatakan "Kuesioner merupakan teknik pengumpuan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pati dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Sedangkan Arikunto (2015:194) mengemukakan "Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui

b. Wawancara

Selain angket penulis juga menggunakan teknik wawancara dalam penelitian ini. Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2012: 317).

Penulis menjadikan guru dan peserta didik sebagai narasumber wawancara, dengan teknis wawancara yang digunakan pada saat jam istirahat dilaksanakan. Penulis menggunakan pedoman wawancara sebagai pegangan pada saat melakukan proses wawancara

**5. Teknik Analisis Data**

a. Analisis Variabel

Analisis data ini adalah mencari pengaruh antara variabel X terhadap Y. Langkah – langkah kerja analisis variabel X terhadap Y adalah sebagai berikut :

1) Skoring data.
2) Menentukan susunan data variabel X dan Y.
3) Menentukan nilai rata – rata hitung :

Dengan rumus : $\bar{x} : \frac{\sum_n . x_i}{N}$

Keterangan :

$x_i$ : Data ke *i* (1,2,3……)

*n* : Banyak data yang sama

N : Banyak data total

4) Menghitung nilai simpangan rata – rata (SR) :

Dengan rumus : SR : $\frac{\sum_n |x_i - \bar{x}|}{N}$

Keterangan :

$\sum$ : Sigma (Jumlah)

n : Banyak data yang sama

$x_i$ : Data ke …. *i*

$\bar{x}$ : Rata – rata hitung

N : Banyak data tunggal

5) Membuat skala penafsiran :

⟶ Sangat Baik

Skor minimal + 4SR

⟶ Baik

Skor minimal + 3SR

⟶ Cukup

Skor minimal + 2SR

⟶ Rendah

Skor minimal + 1SR

Wawan (2015:180)

b. Analisis Korelasi

Setelah mendapatkan skala penafsiran masing – masing variabel, selanjutnya mencari pengaruh antara variabel X dan Y menggunakan rumus *rank spearman* dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1) Menentukan susunan data variabel X dan Y dari data terkecil ke data yang terbesar, memberi posisi pada data, dan merangking data.
2) Mencari perbedaan ranking variabel X dan Variabel Y ( $d_i$ ).
   Dengan rumus : $d_i$ : $R_X$ - $R_Y$
   Keterangan :

   $R_X$ : Ranking Variabel X
   $R_Y$ : Rangking Variabel Y
3) Menghitung perbedaan ranking ( $d_I{}^2$ )
4) Memasukan ke rumus $r_s$
   Dengan rumus : $r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{N^3 - N}$
   Keterangan :
   $di^2$ : Beda rangking
   N : Banyak data
5) Selanjutnya membuat skala penafsiran *guillford* atas nilai $r_s$ dengan ketentuan :

| | | | |
|---|---|---|---|
| 0,00 – 0.20 | → | *Very low* | Sangat rendah |
| 0,21 – 0,40 | → | *low* | Rendah |
| 0,41 – 0,60 | → | *Moderate* | Cukup |
| 0,61 – 0,80 | → | *High* | Tinggi |
| 0,81- 0,100 | → | *Very high* | Sangat tinggi |

6) Menguji derajat determinasi :
   Dengan Rumus : D: $r_s{}^2$ x 100%
7) Uji signifikan atau uji hipotesis :
   Dengan Rumus : $^t$ hitung : rs $\sqrt{\frac{N-2}{I - r_{s\,2}}}$ $^t$ tabel = t (1 - $\alpha$) (N -2)
   Dengan ketentuan :
   Jika $^t$ hitung $\geq$ $^t$ tabel maka Ha diterima Ho Ditolak
   Jika $^t$ hitung $\leq$ $^t$ tabel maka maka Ha ditolak Ho Diterima.
   Wawan (2015:180)

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pehatian orang tua adalah kecenderungan atau keaktifan perhatian orang tua yang dikerahkan, untuk memberikan motivasi atau dorongan yang positif terhadap anaknya dalam usaha mencapai prestasi belajar yang optimal (Humairah, 2016:79). Perhatian orang tua dapat dilihat dari beberapa hal yaitu : (1) Pemberian bimbingan dan nasihat; (2) Pengawasan terhadap belajar; (3) Pemberian penghargaan dan hukuman; (4) Menciptakan suasana belajar yang kondusif; (5) Memperhatikan Kesehatan; dan (6) Membantu kesulitan belajar anak (Permatasari 2020:42). Berdasarkan hasil uji statistik mendapatkan nilai Σn.Xi sebesar 892 dan dibagi jumlah data (N) sebanyak 20 maka diperoleh rata-rata hitung ($\bar{x}$) sebesar 44,8. Selanjutnya dibuatlah skala penafsiran dengan mencari nilai simpangan rata-rata, nilai simpangan rata-rata yang diperoleh adalah 2, dengan nilai simpangan rata-rata tersebut dibuatlah skala penafsiran, skala penafsiran digunakan untuk menginterpretasikan nilai rata-rata hitung. Adapun nilai rata-rata hitung sebesar 44,8 berada pada interval antara 44 dan 46 dengan klarifikasi baik. Kategori baik disini memiliki arti bahwa perhatian orang tua peserta didik SMP Islam Serba Bakti sudah dilaksanakan dengan baik atau sudah memenuhi kriteria atau indikator perhatian orang tua dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara bahwa perhatian orang tua dalam membimbing dan mengawasi peserta didik saat belajar dirumah sudah baik sehingga peserta didik merasa nyaman ketika belajar dirumah, selain itu peserta didik juga mendapatkan hukuman jika melakukan kesalahan sehingga tidak mengulang lagi kesalahan yang mampu membuatnya terhambat dalam kegiatan pembelajaran, meskipun dalam beberapa tugas yang sulit sulit orang tua kesulitan dalam membantu peserta didik mengerjakannya, serta kurangnya pemberian penghargaan jika meraih prestasi disekolah.

Minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemampuan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku baik berupa pengetahuan atau sikap dan keterampilan (Zanikhan dalam Suryabarata, 2016:1). Minat belajar dapat dilihat dari beberapa hal yaitu : (1) Keinginan dan Kemampuan; (2) Perhatian dan keaktifan yang disengaja; (3) Perasaan Senang dan (4) Perubahan Tingkah Laku (Safari, 2017:60). Berdasarkan hasil uji statistik mendapatkan nilai Σn.Xi sebesar 317 dan dibagi jumlah data (N) sebanyak 20 maka diperoleh rata – rata hitung ($\bar{Y}$) sebesar 35,6. Selanjutnya dibuatlah skala penafsiran dengan mencari nilai simpangan rata-rata, nilai simpangan rata-rata yang diperoleh adalah 6, dengan nilai simpangan rata-rata tersebut dibuatlah skala penafsiran, skala penafsiran digunakan untuk menginterpretasikan nilai rata-rata hitung. Adapun berdasarkan skala penafsiran, nilai rata-rata 35,6 berada pada interval antara 33 dan 39 dengan klarifikasi cukup. Kategori cukup disini memiliki arti bahwa minat belajar peserta didik di SMP Islam Serba Bakti Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya sudah cukup memenuhi kriteria atau indikator minat belajar peserta didik, meskipun dalam hasil wawancara masih ada beberapa peserta didik yang belum mampu menunjukan keinginannya dalam belajar, contohnya dengan mencari guru saat belum masuk ke kelas dan belum mampu memaksimalkan diri dalam memahami materi yang diajarkan.

Perhatian orang tua cukup berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik SMP Islam Serba Bakti Suryalaya, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya, hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai $di^2$ sebesar 513,395, lalu nilai trsebut diolah dengan rumus $r_s$ sehingga menghasilkan nilai rs sebesar 0,60. Berdasarkan

klasifikasi *guilford*, maka nilai $r_s$ sebesar 0,60 berada pada klasifikasi cukup (*Moderate*), karena berada diantara interval 0,41–0,60 dalam skala *guilford*.

Kontribusi atau derajat determinasi indikator perhatian orang tua terhadap minat belajar peserta didik SMP Islam Serba Bakti Suryalaya sebesar 36%, didapatkan dengan mengkuadratkan nilai *rs* ($0{,}60^2$) dikali 100%. Hal ini berarti bahwa perhatian orang tua mempengaruhi minat belajar peserta didik di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya, sebesar 36%, sisanya 100% - 36% = 64% ditentukan oleh faktor lain selain perhatian orang tua, yaitu faktor jasmnaiah, keluarga dan masyarakat.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau tidak maka dibandingkanlah $^t$hitung dengan $^t$tabel. Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai $^t$hitung sebesar 3,181, dan $^t$tabel berdasarkan taraf signifikasi 0,05 didapatkan nilai 2,101, dari hasil tersebut diperoleh perbandingan antara $^t$hitung dengan $^t$ tabel sebesar ($3{,}181 \geq 2{,}101$) dengan demikian Ha diterima dan H0 ditolak, artinya perhatian orang tua memiliki pengaruh yang bernilai positif dan signifikan terhadap minat belajar peserta didik SMP Islam Serba Bakti Suryalaya, Kecamatan Pagerageung, Kabupaten Tasikmalaya. Hasil tersebut diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mulyani (2021:164) dengan hasil sebagai berikut : dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas IV SDN 038 Sai Lambu Makmur Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar pada tahun 2020. Yaitu semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula minat belajar siswa tersebut.

Juga penelitian dari Munawati (2018:76), dengan hasil sebagai berikut : hipotesis Ha diterima yakni ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar Siswa kelas VIII di SMP Negeri 8 Kendari, dengan koefisien korelasi (rxy) = 0,603 ( rhitung = 0,603 > rtabel = 0,301).

Sehingga berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan serta didukung dengan hasil penelitian sebelumnya, dapat diartikan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua diberikan maka akan semakin tinggi pula minat belajar peserta didik.

## D. SIMPULAN

a. Perhatian orang tua di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya sudah dimiliki dengan baik, hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji statistik variabel X (perhatian orang tua) diperoleh rata-rata hitung ($\bar{x}$) 44,8, berada pada interval 44 dan 46 dengan kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua SMP Islam Serba Bakti Suryalaya sudah mencapai indikator atau kriteria perhatian orang tua dengan baik.
b. Minat belajar peserta di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya berada pada kategori cukup, hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji statistik variabel Y (minat belajar peserta didik) diperoleh rata-rata hitung ($\bar{x}$) 35,6 berada pada interval 33 dan 39 dengan kategori cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik SMP Islam Serba Bakti Suryalaya sudah cukup mencapai indikator atau kriteria minat belajar peserta didik.
c. Perhatian orang tua cukup mempengaruhi minat belajar peserta didik di SMP Islam Serba Bakti Suryalaya, hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji korelasi *rank*

*spearment* (*rs*), mendapatkan nilai sebesar 0,60, berada pada interval 0,41 dan 0,60 dengan kategori cukup (*moderate*).

## DAFTAR PUSTAKA


Anshori, Muh. (2019). *Implementasi Pendidikan Influentif Terhadap Anak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam. Volume 2 Nomor 1E ISSN: 2686-989X (34-52). Tersedia di : https://stai-binamadani.e-journal.id/jurdir/article/view/148. (diakses 14 Juni 2022).

Arikunto, Suharsimi. (2015) *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*, Jakarta: Rineka Cipta.

Azwar, Saifuddin. (2012). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka,

Hamalik,Oemar. (2014). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Humairah, Andi Eliyah. (2016). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN Minasa Upa Kota Makassar*. Tesis. Makasar: Universitas Negeri Makasar. Tersedia di : http://eprints.unm.ac.id/2627/. Diakses pada tanggal 09 April 2022.

Kartono, Kartini. (2014). *Patologi Sosial 2 : Kenakalan Remaja.* Jakarta: Rajawali Press

Nasution, Thamrin dan Nurhalijah. (2019). *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.

Nurkancana, Wayan dan Sumartana. (2015). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Permatasari, Ayu Anggrelia Intan. (2020). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kepuasan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Pilangkenceng Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020*. Skripsi. Ponorogo : UIN Ponorogo. Tersedia di : http://etheses.iainponorogo.ac.id/9369/1/AYU%20ANGGRELIA-210316029.pdf. (diakses 09 April 2022).

Rani, Desi. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V di SD Negeri 023 Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal of Social and Policy Issues*, Vol. 1 No. 1. E ISSN: 2197-2237 (13–19)Tersedia di : http://journal.pencerah.org/jspi. (diakses 09 April 2022).

Safari. (2017).*Indikator Minat Belajar*.Jakarta : Rineka Cipata

Soemanto, Wasti. (2015) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono. (2012) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Bandung: Alfabeta

Suhudi, Muhammad Kharis. (2020). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi dan Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Prakarya di Smkn 1 Kota Jambi*. Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Tersedia di : https://repository.unja.ac.id/14006/. (diakses 14 Juni 2022).

Suryabrata, Suryabrata. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Susanto, Ahmad. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana*

Syardiansyah. (2016). *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen (Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II)*. Jurnal Manajemen dan Keuangan. Volume 2 Nomor :2 E ISSN: 2655-2987. (13–18) Tersedia di : http://jurnal.unsam.ac.id/index.php/jmk/article/view/50. (diakses 14 Juni 2022).

Wahyu. Hasbi. (2012). Keluarga Sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA. Volume 3 Nomor 2 E ISSN: 1411-612X.(276-296) Tersedia di : https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/451. (diakses 14 Juni 2022).

Walgito, Bimo. (2014). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wawan. (2015). *Pengantar Stastika Pendidikan*. Jilid 1.Tasikmalaya : Latifah Press